

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian memberikan kerangka kerja untuk pengumpulan data dan analisis data serta merupakan hasil akhir dari suatu tahap keputusan yang dibuat peneliti berhubungan dengan bagaimana kerangka kerja tersebut diterapkan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelatif. Metode penelitian korelatif merupakan penelitian yang menekankan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

Jenis penelitian ini menggunakan metode survey melalui pendekatan crosssectional. Desain tersebut dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu membuktikan peran ibu tentang penggunaan susu botol terhadap terjadinya rampan karies pada anak prasekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai hubungan antara peran orang tua dalam pemberian susu botol terhadap kejadian karies gigi pada anak usia prasekolah. Penelitian ini dilakukan dalam satu waktu atau hanya pada satu saat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.(Sugiyono, 2021 : 126)

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh murid TK Al-Hairiah berjumlah 109 orang.

No	Kelas	Jumlah Murid
1	Pelangi	38
2	Bintang	37
3	Matahari	43
Jumlah Seluruh Murid		109

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi harus betul betul representative atau mewakili populasi yang diteliti(Sugiyono, 2021 : 152)

Berikut merupakan cara menentukan jumlah sample jika (N) diketahui (Sutriyawan, 2021 : 152) :

$$n = \frac{z^2 1 - \frac{a}{2} \cdot P(1 - P) \cdot N}{Nd^2 + z^2 1 - \frac{a}{2} \cdot P(1 - P)}$$

Keterangan :

n = besar sampel

N = besar populasi

$z^2 1 - a/2$ = nilai sebaran normal baku, besarnya tergantung tingkat kepercayaan (TK), jika TK 95% = 1,96

P = proporsi kejadian, jika tidak diketahui dianjurkan = 0,5

d = besar penyimpangan ;0,1, 0,05 dan 0,01

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5) \cdot 109}{109 \cdot (0,1)^2 + (1,96)^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 109}{109 (0,01) + 3,84 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{104,64}{1,09 + 0,96}$$

$$n = \frac{104,64}{2,05}$$

n= 51,04 (dibulatkan kebawah)

n= 51

setelah di dapatkan jumlah sampel 51 orang, maka selanjutnya menghitung besar sampel dalam setiap strata.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan metode stratified sampling. Metode ini dilakukan bila penelitian yang dilaksanakan melibatkan kelompok atau *groups* atau

memastikan bahwa elemen tiap group terpilih. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Swarjana, 2015)

$$n_1 = n \frac{p_1}{n}$$

keterangan :

- Populasi (N) adalah 109 orang
- n adalah sampel yang dibutuhkan yaitu 51 orang
- P1 adalah jumlah populasi tiap kelas

Dimana :

Kelas Pelangi (dimisalkan P1) = 38

Kelas Bintang (dimisalkan P2) = 37

Kelas Matahari (dimisalkan P3) = 34

$$n_1 = n \frac{p_1}{n}$$

$$n_1 = 51 \frac{38}{109}$$

$$n_1 = 51 \times 0,34$$

$$n_1 = 17,34 \text{ (dibulatkan kebawah)}$$

$n_1 = 17$ murid (diambil dari kelas pelangi)

$$n_2 = n \frac{p_2}{n}$$

$$n_1 = 51 \frac{37}{109}$$

$$n_1 = 51 \times 0,33$$

$$n_1 = 16,83 \text{ (dibulatkan keatas)}$$

$n_1 = 17$ murid (diambil dari kelas Bintang)

$$n_3 = n \frac{p_3}{n}$$

$$n_1 = 51 \frac{34}{109}$$

$$n_1 = 51 \times 0,31$$

$$n_1 = 15,81 \text{ (dibulatkan keatas)}$$

$n_1 = 16$ murid (diambil dari kelas Matahari)

pengambilan sampel dilakukan dengan cara mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian. (Notoatmodjo,2010: 121)

- Membuat gulungan kertas yang berisi nama murid tiap kelas.
- Masukkan gulungan tadi kedalam notol yang sudah dilubangi.

- c. Kemudian mengundi nama murid yang akan dijadikan sampel, lakukan secara berulang hingga mendapatkan jumlah murid sesuai dengan sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Al-Hairiah Bandar Lampung dibulan Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Pengumpulan data ini diperoleh langsung, berupa:
 - a. Hasil pemeriksaan def-t pada murid TK Al-Hairiah Bandar Lampung
 - b. Lembar penilaian hasil kuisisioner tentang peran ibu.
2. Data sekunder adalah data yang diambil dari suatu sumber dan biasanya data itu sudah dikompilasi terlebih dahulu oleh instansi atau yang memiliki data.

Pengumpulan data ini diperoleh atau di dapatkan dari data yang telah ada. Data tersebut berupa data absensi murid TK Al-Hairiah, berupa nama, jenis kelamin, nama orang tua, dan juga alamat murid tiap kelas yang diperoleh dari guru sekolah tersebut.

E. Persiapan Alat dan Bahan

1. Alat : Alat Oral Diagnostik (OD), nierbeken, gelas kumur, masker, handscoon, alat tulis, formulir pemeriksaan, lembar kuisisioner dan lembar informed consent.
2. Bahan : Air, alkohol, dan kapas.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data yang disusun dengan hajat untuk memperoleh data yang sesuai baik data kualitatif

maupun data kuantitatif. Kuisisioner dalam penelitian diartikan sebagai daftar pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan responden memberikan jawaban sesuai dengan pemahaman (Hidayat, 2009).

Setelah data dikumpulkan peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah seperti berikut:

a. Editing

Editing adalah memeriksa kembali semua data yang telah peneliti kumpulkan melalui pembagian kuisisioner dengan tujuan mengecek kembali apakah hasilnya sudah sesuai dengan rencana atau tujuan yang hendak peneliti capai. Apabila ada kuisisioner

b. Coding

Coding adalah tahap dimana peneliti memberi kode pada setiap kategori yang ada dalam setiap variabel.

1) Kriteria peran ibu

Positif = P1

Selalu nilai 4

Sering nilai 3

Kadang kadang 2

Tidak pernah 1

Negatif = P2

Tidak pernah 4

Sering nilai 3

Jarang nilai 2

Tidak pernah 1

2) Kriteria karies gigi

Sangat rendah = K1

Rendah = K2

Sedang = K3

Tinggi = K4

Sangat tinggi = K5

c. Skoring

Skoring adalah melakukan penelitian untuk jawaban dari responden untuk mengukur peran ibu dan rampan karies dengan menggunakan lembar observasi.

Skoring peran ibu :

Pernyataan positif peran ibu :

- 1) Selalu diberi skor 4
- 2) Sering diberi skor 3
- 3) Kadang – kadang diberi skor 2
- 4) Tidak pernah diberi skor 1

Pernyataan negatif peran ibu :

- 1) Selalu diberi skor 1
- 2) Sering diberi skor 2
- 3) Kadang – kadang diberi skor 3
- 4) Tidak pernah diberi skor 4

Dengan kriteria peran ibu

- a) Positif jika $T \text{ hitung} > 50 T \text{ mean}$
- b) Negatif jika $T \text{ hitung} < 50 T \text{ mean}$

Skoring karies gigi :

D = nilai 1 jika gigi mengalami karies gigi yang masih dapat ditambal

Kriteria untuk kejadian karies gigi :

- 1) Sangat rendah : 0,0 – 1,1
- 2) Rendah : 1,2 – 2,6
- 3) Sedang : 2,7 – 4,4
- 4) Tinggi : 4,5 – 6,5
- 5) Sangat tinggi : >6,6

d. Tabulating

Masukkan data hasil skor deft, skor kuisisioner pengetahuan ibu, yang telah dikumpulkan kedalam komputer sesuai dengan nama murid yang dijadikan sampel penelitian.

e. Cleaning

Mengecek ulang data untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. (Notoatmodjo, 2010:177)

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisa univariat dan analisa bivariat.

a. Analisa univariat

Analisa univariat dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2010) yaitu variable peran ibu dan rampan karies gigi.

b. Data peran ibu

Untuk mengukur peran ibu digunakan skala likert. Pada skala likert disediakan empat alternative jawaban dan setiap jawaban sudah tersedia nilainya. Dalam skala likert item ada yang bersifat positif (favorable) terhadap masalah yang diteliti, sebaliknya ada yang bersifat negatif (unfavorable) terhadap masalah yang diteliti. Variable peran ibu menggunakan rumus skor – T, yaitu :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{X - \bar{X}}{s} \right]$$

Dimana :

X : Skor responden pada skala peran ibu yang hendak diubah menjadi skor T

X : Mean skor kelompok

s : Deviasi standar skor kelompok

untuk mencari s digunakan rumus :

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

s : varian skor pernyataan

n : jumlah responden

skor mean T $\frac{\text{skor T responden}}{\text{jumlah responden}}$

Nilai T ≥ 50 , berarti subyek mempunyai peran ibu yang positif

Nilai T < 50 , berarti subyek mempunyai peran ibu yang negatif (Azwar, 2011).

c. Data karies gigi

Mengukur kejadian karies gigi dilakukan dengan pemeriksaan visual langsung terhadap gigi anak tk oleh peneliti dan perawat gigi.

Decay jumlah gigi sulung yang mengalami karies dan belum di obati.

DT/dt rata rata adalah rata rata jumlah gigi dengan karies yang dihitung dengan membagi jumlah skor D/d per orang dengan jumlah orang yang diperiksa.

$$dt = \frac{\text{jumlah skor DT/dt}}{\text{jumlah orang yang diperiksa}}$$

- 1) Sangat rendah = 0,0-1,1
- 2) Rendah = 1,2-2,6
- 3) Sedang = 2,7-4,4
- 4) Tinggi = 4,5-6,5
- 5) Sangat tinggi = >6,6

3. Analisa Bivariat

Analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2010), yaitu kriteria peran ibu dan kejadian rampan karies gigi.

Mengetahui hubungan antara dua variabel apakah signifikansi atau tidak dengan kemaknaan 0,05 dengan menggunakan uji rank spearman dengan software SPSS, dimana $p < 0,05$ maka ada hubungan antara peran

ibu dengan kejadian rampan karies gigi pada anak prasekolah di TK Al Hairiah Bandar Lampung, sedangkan $p > 0,05$ tidak ada hubungan antara peran ibu dengan kejadian rampan karies pada anak pra sekolah di TK Al Hairiah Bandar Lampung.